

Materi 1 : Konsep Karya Ilmiah

Materi / Pokok Bahasan :

- Definisi Karya Ilmiah
- Fungsi Karya Ilmiah
- Tujuan Karya Ilmiah
- Faktor Karya Ilmiah
- Etika Karya Ilmiah

A. Definisi Karya Ilmiah

Karya Ilmiah adalah sebuah tulisan yang disusun berdasarkan pendekatan ilmiah yang ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu dengan menggunakan format penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar. Karya ilmiah dapat didefinisikan sebagai sebuah karya tulis disusun oleh seorang peneliti dan dalam penulisannya menggunakan kaidah dan etika bahasa baku serta dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya.

Jenis - jenis dari karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut

- 1) Laporan; karya tulis berupa uraian dari hasil pengalaman langsung atau sumber data primer. Dalam membuat laporan, penulis membuat suatu kesimpulan yang berasal dari informasi yang disajikan, atau menyajikan dasar-dasar untuk keputusan yang akan diambil oleh pembaca atau kelompok pembaca tertentu. Laporan ini digunakan juga oleh lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan jenjang pendidikan tertentu seperti diploma, sarjana, atau untuk kegiatan proyek tertentu, seperti laporan praktik, laporan praktik kerja, laporan studi lapang (*field study report*), atau laporan studi kelayakan (*feasibility study report*).
- 2) Makalah Ilmiah (*Scientific Paper*) ; karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan informasi, data atau hasil penelitian yang ditujukan untuk golongan pembaca atau masyarakat tertentu dan atau pada kepentingan tertentu, seperti makalah seminar, makalah lokakarya.
- 3) Skripsi; karya tulis akademik hasil studi dan atau penelitian yang ditulis dan disusun secara sistematis berdasarkan metode ilmiah baik melalui penelitian induktif maupun deduktif yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah pengawasan pembimbing. Skripsi juga merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar strata-1 (S-1) atau sarjana bagi yang menempuh jalur skripsi.
- 4) Tesis; karya tulis akademik hasil studi dan/atau yang dilakukan secara mandiri yang ditulis dan disusun secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, baik melalui penelitian induktif maupun deduktif yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah pengawasan pembimbing.
- 5) Disertasi ; karya tulis akademik hasil studi dan atau penelitian yang lebih mendalam yang dilakukan secara mandiri serta berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan, atau penemuan jawaban baru bagi masalah-masalah yang sementara telah diketahui jawabannya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru terhadap hal-hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh calon Doktor (S-3) di bawah pengawasan pembimbingnya.

B. Fungsi Karya Ilmiah

Fungsi Karya Ilmiah secara umum sebagai media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Hal ini sesuai dengan hakikat karya ilmiah, yaitu mengemukakan kebenaran melalui metodenya yang sistematis, metodologis, dan konsisten. Jika dihubungkan dengan hakikat ilmu, karya ilmiah menurut (Dwiloka, B, 2012) mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penjelasan (*Explanation*); Karya ilmiah dapat menjelaskan suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui, tidak jelas, dan tidak pasti, menjadi sebaliknya.
2. Ramalan (*Prediction*); Karya ilmiah dapat membantu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada masa mendatang.
3. Kontrol (*Control*); Karya ilmiah dapat berfungsi untuk mengontrol, mengawasi dan atau mengoreksi benar-tidaknya suatu pernyataan.

Maka dapat disimpulkan, bahwa fungsi dari karya ilmiah sangat penting sehingga kualitas tulisannya harus sistematis.

C. Tujuan Karya Ilmiah

Tujuan dari penulisan karya ilmiah, antara lain sebagai berikut :

- a) Sebagai sarana melatih mengutarakan pemikiran, ide atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis.
- b) Menumbuhkan pemikiran ilmiah di kalangan mahasiswa, sehingga tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil (produsen) pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama setelah penyelesaian studinya.
- c) Karya ilmiah yang telah ditulis itu diharapkan menjadi media transformasi pengetahuan antara peneliti dengan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya.
- d) Membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah setelah memperoleh pengetahuan dan pendidikan dari jurusannya.
- e) Melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian.

D. Faktor Karya Ilmiah

Dalam menulis karya ilmiah, ada tujuh sikap ilmiah yang harus dimiliki oleh penulis adalah sebagai berikut : (1) sikap ingin tahu bertanya mengapa, apa, dan bagaimana; (2) sikap kritis mencari informasi sebanyak mungkin; (3) sikap terbuka menerima pendapat orang lain; (4) sikap objektif menyatakan apa adanya; (5). sikap menghargai orang lain mengutip karangan orang lain dengan mencantumkan nama pengarang; (6) sikap berani mempertahankan hasil penelitian; (7) sikap *futuristik*, yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan lebih jauh.

Faktor – faktor seorang penulis atau peneliti menulis karya ilmiah, antara lain :

- 1) Melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dan pikiran dari berbagai sumber.
- 2) Penulis mendapat kesempatan berlatih mengintegrasikan hasil bacaan dengan gagasan sendiri.
- 3) Mengembangkan pemikiran ilmiah menjadi lebih matang.
- 4) Mengakrabkan penulis dengan kegiatan ilmiah dan perpustakaan, seperti menggunakan artikel, jurnal ilmiah dan pustaka dalam mencari referensi yang diperlukan.
- 5) Meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasikan dan menyajikan fakta dan data secara jelas dan sistematis.

- 6) Dengan menulis karya ilmiah, penulis akan merasakan kepuasan intelektual, yaitu satu kepuasan yang berkaitan dengan kemampuan untuk menyajikan satu pengetahuan.
- 7) Dengan menulis karya ilmiah, penulis ikut menyumbang bagi perluasan wawasan ilmu pengetahuan masyarakat, khususnya di bidang ilmu yang ditekuni penulis.
- 8) Sebagai bahan acuan dan penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya.

Selain faktor-faktor pendukung menulis karya ilmiah seperti yang dijelaskan pada uraian sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan penulis mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah, antara lain :

- a) Kesulitan memulai menulis; Menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan bukanlah hal yang mudah sehingga penulis biasanya mengalami kesulitan harus memulai darimana.
- b) Kesulitan menemukan ide dan menentukan topik menulis yang menarik dan sesuai dengan bidang yang ditekuni.
- c) Sebagai akibat dari kurangnya membaca dan mencari referensi yang dilakukan maka mahasiswa akan merasa kesulitan dalam menemukan ide yang akan dituliskannya.
- d) Kurangnya membaca buku referensi dan artikel ilmiah yang relevan dengan pokok bahasan (*scientific exploration*) sehingga kesulitan menemukan ide karya ilmiah.
- e) Lemahnya kemampuan dalam menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.
- f) Kurang memahami metodologi riset
- g) Tidak tersedia literatur relevan yang memadai untuk mendukung penulisan karya ilmiah.

E. Etika Karya Ilmiah

Etika dalam penulisan sebuah karya ilmiah adalah norma atau kaidah aturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang penulis. Maksudnya, baik dan buruk penulisan karya ilmiah tersebut dapat dilihat dari etika karya ilmiah yang dilanggar oleh penulis. Tujuan dari etika penulisan ilmiah adalah untuk mengetahui tanggung jawab penulis dalam membuat suatu tulisan meskipun memiliki kebebasan dan kemandirian dalam menulis sehingga (1) standar kualitas karya tulis ilmiah dapat terpelihara dan terjaga; (2) masing masing penulis dan masyarakat terlindungi dari kemungkinan dampak negatif karya ilmiah yang ditulis. Maka penulis selain memiliki hak kebebasan untuk mengungkapkan pemikirannya sehingga dihormati dan dihargai orang lain, juga memiliki kewajiban mempertanggungjawabkan apa yang ditulisnya.

Sifat etika penulisan ilmiah terdiri atas kejujuran (*honesty*); bebas dari plagiarisme; menjunjung hak cipta, keabsahan (*validity*), serta keterandalan (*reliability: accuracy and consistency*).

- a) Kejujuran (*Honesty*) ; adalah sifat dan syarat dasar yang harus dimiliki oleh penulis. Penulis yang mengungkapkan hasil dari suatu metode ilmiah atau aplikasi ilmiah harus bebas dari berbagai pengaruh dan tekanan mana pun. Penulis dituntut untuk mengungkapkan apa adanya secara baik agar tidak menyimpang dari kaidah yang sudah baku sehingga tulisannya dapat lebih mudah untuk dipertanggungjawabkan.
- b) Bebas dari Plagiarisme ; Penyusunan karya tulis ilmiah harus bebas dari plagiarisme , yaitu penggunaan suatu gagasan, hasil, pernyataan, ataupun kalimat

orang lain yang diakui sebagai karya tulisnya tanpa menyebutkan sumbernya. Pencantuman sumber itu sangat penting guna memberikan penghargaan kepada penulisnya berupa pengakuan yang semestinya atas tulisan tersebut. Pengakuan tersebut dapat dengan menyebutkan sumber kutipannya, seperti nama penulis, tahun terbitan, dan halaman yang dikutip. Plagiarisme menurut ((Permendiknas No mor 17 Tahun 2010, Pasal 1 ayat 1) adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya atau karya ilmiah orang lain, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa plagiat lebih mengutamakan pada pencantuman sumbernya sehingga jenis plagiat tersebut dapat berupa (1) pengambilan kutipan langsung penulis lain secara keseluruhan gagasan atau hasil pemikiran penulis lain tanpa menyebutkan sumbernya; (2) pengambilan kutipan langsung penulis lain hanya sebagian dari pernyataan atau kalimatnya tanpa menyebutkan sumbernya; serta dapat juga (3) pengambilan kutipan tidak langsung yang diuraikan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat penulis sendiri tanpa menyebutkan sumbernya. Dalam hal ini, pengertian kutipan dapat yang sudah dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan dan pengertian sumber adalah dapat berasal dari penulis orang lain dan dapat juga berasal dari penulis itu sendiri.

- c) Menjunjung Hak Cipta; hak cipta adalah hak penemu atas keaslian hasil temuannya dalam ilmu dan pengetahuan serta hak untuk mengumumkan atau memperbanyak hasil temuannya, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta (2002). Hak cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberikan izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (p.1).
- d) Ketepatan (*Validity*) ; Setiap penulis karya tulis ilmiah harus mampu mengungkapkan konsep atau ide yang diuraikannya secara baik bahwa gagasannya adalah sebenar-benar gagasan yang menjadi dasar uraiannya. Dari awal suatu tulisan, penulis harus mampu mengungkapkan idenya tersebut secara baik sehingga tidak dapat memberikan makna lain atas tulisannya.
- e) Keandalan/teruji (*Reliability: Accuracy and Consistency*); adalah sesuatu yang dapat teruji keakuratannya (*accuracy*) dan konsisten (*consistency*) atas materi karya ilmiah. Suatu tulisan harus bisa diungkapkan secara tepat sesuai dengan maknanya sekaligus harus konsisten setiap uraiannya. Ketepatan memiliki keterkaitan dengan keandalan. Apabila suatu tulisan tepat (*valid*) sudah dapat dipastikan teruji dan bisa diandalkan (*reliable*). Sebaliknya, apabila tulisan tersebut teruji atau andal (*reliable*), tulisan tersebut belum tentu akan tepat (*valid*)